

**STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Novianti Dyah Ayu Widiastuti

NIM. 13410235

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novianti Dyah Ayu W

NIM : 13410235

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 02 Desember 2017

Yang menyatakan



Novianti Dyah Ayu W

NIM. 13410235

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianti Dyah Ayu W
NIM : 13410235
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 02 Desember 2017

Yang menyatakan,



Novianti Dyah Ayu W
NIM.13410235

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Novianti Dyah Ayu Widiastuti

NIM : 13410235

Judul Skripsi : Studi Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Desember 2017

Pembimbing,



Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-204/Un.02/DT/PP.05.3/1/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Novianti Dyah Ayu Widiastuti

NIM : 13410235

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 20 Desember 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta,

30 JAN 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, (4) Yang mengajar manusia dengan pena, (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.¹ (QS. Al-Alaq: 1-5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 597.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

**ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NOVIANTI DYAH AYU WIDIASTUTI. *Studi Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya siswa yang memiliki prestasi PAI tinggi, dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru PAI yang tinggi. Oleh karenanya, perlu diadakan penelitian tentang studi korelasi antara kompetensi profesional Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 108 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 5% sehingga berdasarkan ketentuan dari Isaac dan Michael jumlah sampelnya sebanyak 84 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kompetensi profesional guru PAI di SMP N 1 Banguntapan berada dalam kategori “Sedang”. 2) Nilai prestasi belajar siswa di SMP N 1 Banguntapan berada dalam kategori “Tinggi”. 3) Ada hubungan positif antara kompetensi profesional guru PAI dengan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju jalan kebahagiaan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Studi Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan.” Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran dalam memberikan bimbingan, serta arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Sangkot Sirait, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Dra. Sambiyanti, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banguntapan, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul.
7. Bapak Moh Amar Amir, S.Ag dan Ibu Nurnaningsih, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Banguntapan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banguntapan atas keikhlasan dan ketersediaannya menjadi subjek dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta Bapak R. Agung Prajaka dan Ibu Subandiyah, dan adik Rosyida Yuliana Putri, serta Riyan Fendi Ananto, S.Pd yang selalu memberikan do'a dan motivasi dengan segala kasih sayangnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Noto Prayitno, keluarga besar Trah Mangun Darso dan keluarga besar Bani Djazimah Tangkisan yang secara tidak langsung telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta *Derfila Mayanodz*, *Itikiwir* dan PAI F/*Froozn Familia* serta PAI angkatan 2013 yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat KKN 26 Ngandong dan sahabat-sabahabat PPL di Mts N Gondowulung yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 02 Oktober 2017

Penyusun



Novianti Dyah Ayu W
NIM. 13410235

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10

F. Landasan Teori	14
G. Hipotesis Penelitian	35
H. Metode Penelitian	36
I. Sistematika Pembahasan	53
 BAB II GAMBARAN UMUM SMP N 1 BANGUNTAPAN.....	57
A. Letak Geografis	57
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	56
C. Visi, Indikator, dan Misi	58
D. Struktur Organisasi	59
E. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	60
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	65
G. Keadaan Prestasi	66
 BAB III KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK.....	71
A. Deskripsi Kompetensi Profesional Pendidik PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan	69
B. Deskripsi Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan	81
C. Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru PAI dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di	

SMP Negeri 1 Banguntapan.....	101
D. Pengujian Pra Syarat Analisis.....	105
E. Pengujian Hipotesis	107
F. Pembahasan.....	109
1. Kompetensi Profesional Pendidik PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan.....	109
2. Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan.....	110
3. Studi Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan.....	114
BAB IV PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Keterbatasan Penelitian	119
C. Saran-saran	119
D. Kata Penutup.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi Pendidik Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMA/MAK	28
Tabel 2	Daftar Populasi Peserta Didik Kelas VII.....	38
Tabel 3	Skala <i>Likert</i>	44
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Professional Pendidik PAI (X).....	44
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)	47
Tabel 6	Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 7	Nilai Koefisien Korelasi	52
Tabel 8	Struktur Organisasi SMP N 1 Banguntapan	60
Tabel 9	Keadaan Pendidik	61
Tabel 10	Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017	63
Tabel 11	Keadaan Sarana dan Prasarana	65
Tabel 12	Keadaan Prestasi Peserta Didik	66
Tabel 13	Uji Validitas Kuesioner Kompetensi Profesional 1.....	70
Tabel 14	Uji Validitas Kuesioner Kompetensi Profesional 2.....	71
Tabel 15	Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Pendidik	72
Tabel 16	Interpretasi Koefisien Reliabilitas	73
Tabel 17	Deskripsi Statistik.....	74
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Kompetensi	

	Profesional Pendidik.....	76
Tabel 19	Kategorisasi Kompetensi Profesional Pendidik	77
Tabel 20	Patokan Kategorisasi Kompetensi Profesional Pendidik.....	77
Tabel 21	Interpretasi Pengkategorian Kompetensi Profesional.....	77
Tabel 22	Kategorisasi Kompetensi Profesional Pendidik	78
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Nilai Prestasi Belajar Aspek Pengetahuan.....	82
Tabel 24	<i>Means</i> dan <i>Standar Deviasi</i> Nilai Prestasi Belajar Aspek Pengetahuan.....	83
Tabel 25	Patokan Kategorisasi Prestasi Belajar Aspek Pengetahuan.....	84
Tabel 26	Interpretasi Pengkategorian Prestasi Belajar Aspek Pengetahuan.....	84
Tabel 27	Kategorisasi Prestasi Belajar Aspek Pengetahuan.....	85
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Nilai Prestasi Belajar Aspek Sikap.....	86
Tabel 29	<i>Means</i> dan <i>Standar Deviasi</i> Nilai Prestasi Belajar Aspek Sikap	87
Tabel 30	Patokan Kategorisasi Prestasi Belajar Aspek Sikap	88
Tabel 31	Interpretasi Pengkategorian Prestasi Belajar Aspek Sikap.....	88
Tabel 32	Kategorisasi Prestasi Belajar Aspek Sikap	88
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Nilai Prestasi Belajar	

	Aspek Keterampilan	91
Tabel 34	<i>Means dan Standar Deviasi</i> Nilai Prestasi Belajar Aspek Keterampilan	92
Tabel 35	Patokan Kategorisasi Prestasi Belajar Aspek Keterampilan ...	92
Tabel 36	Interpretasi Pengkategorian Prestasi Belajar Aspek Keterampilan	92
Tabel 37	Kategorisasi Prestasi Belajar Aspek Keterampilan	93
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Prestasi Belajar Peserta Didik.....	95
Tabel 39	<i>Means dan Standar Deviasi</i> Prestasi Belajar Peserta Didik	96
Tabel 40	Patokan Kategorisasi Prestasi Belajar Peserta Didik.....	96
Tabel 41	Interpretasi Pengkategorian Prestasi Belajar Peserta Didik	97
Tabel 42	Kategorisasi Prestasi Belajar Peserta Didik.....	97
Tabel 43	Hasil Uji Normalitas	106
Tabel 44	Hasil Uji Linieritas	107
Tabel 45	Korelasi Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	127
Lampiran 2	Data Penelitian.....	139
Lampiran 3	Analisis Data Penelitian	143
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian	148
Lampiran 5	Syarat Administrasi	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan era globalisasi menuntut adanya perubahan pada sistem pendidikan di Indonesia yang lebih baik lagi. Indonesia harus mampu melahirkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien agar dapat diterapkan di sekolah-sekolah. Sistem pendidikan yang baik tidak akan mampu menghasilkan generasi muda yang cerdas dan mandiri tanpa di dukung oleh elemen-elemen pendidikan yang baik pula.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa,

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kepribadian dan akhlak yang baik. Disinilah pendidik sebagai perantara dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut.

Di dalam Undang Undang No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 10 tentang Pendidik dan Dosen dijelaskan bahwa Kompetensi adalah seperangkat

pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pendidik atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Wujud profesional atau tidaknya tenaga pendidikan tersebut dapat diwujudkan dengan adanya sertifikat pendidik. Di dalam pasal 1 ayat 12 juga ditegaskan bahwasanya sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada pendidik ataupun dosen sebagai tenaga profesional.¹

Sebagai tenaga profesional, kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dijabarkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 91 dijelaskan bahwa, kompetensi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²

Salah satu kompetensi yang menunjang kinerja pendidik di sekolah adalah kompetensi profesional. Kompetensi ini lebih menekankan pada penguasaan materi secara menyeluruh dan mendalam oleh pendidik kepada peserta didik. Kompetensi profesional sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16 Tahun 2010 Pasal 16 ayat 2 meliputi penguasaan materi, konsep,

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 14 Tahun 2005 tentang *Pendidik dan Dosen*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 3.

² *Ibid.*, hlm. 6.

pola pikir keilmuan, pengembangan materi secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.³

Problematika keprofesionalan pendidik di Indonesia saat ini adalah masih ditemukannya pendidik yang kurang menguasai materi, konsep dan pola pikir keilmuannya yang mendukung mata pelajaran yang diampunya. Selain itu, masih banyak pendidik yang belum mempraktikkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif di lapangan. Kebanyakan pendidik mengajar dengan cara yang monoton dan kurang mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidik juga masih ada yang belum mengembangkan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal yang berakibat hasil pembelajaran yang diharapkan belum tercapai.⁴

Persoalan lain adalah pendidik di Indonesia masih banyak yang belum mendapatkan kesejahteraan. Masih ada pendidik yang “dibedakan” antara pendidik PNS dan pendidik non PNS sehingga wajar jika di lapangan ada pendidik yang “seadanya” saja mengajarnya ada yang “serius” mengajarnya.

Masalah peserta didik di sekolah, ketika ada peserta didik yang kurang taat

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, (Jakarta: Kemenag RI, 2010), hlm. 9.

⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Pendidik: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 7.

aturan seperti bolos sekolah, merokok, membawa senjata tajam, pacaran, kurang sopan pada orang yang lebih tua, kurang bisa menghargai orang lain, tidak sholat di masjid sekolah, berkelahi di sekolah. Masalah-masalah yang terjadi pada peserta didik tersebut pasti yang akan disalahkan adalah pendidik agamanya. Di sini peran pendidik agama sangatlah penting guna mencegah dan menanggulangi perilaku-perilaku tercela tersebut.

SMP Negeri 1 Banguntapan adalah salah satu sekolah unggulan yang berada di Kabupaten Bantul. Sekolah ini adalah sekolah yang berstandar nasional. Input peserta didik di sekolah ini pun dengan nilai nem yang cukup baik yaitu 25,80 untuk tahun ajaran kemarin yaitu 2015/2016 dan tiap tahunnya selalu meningkat. Sedangkan untuk outputnya sendiri pada tahun 2014 memperoleh rata-rata 84,70, tahun 2015 memperoleh rata-rata 85,03 dan pada tahun 2016 memperoleh rata-rata 82,32 dan menempati peringkat ke 5 untuk tingkat Kabupaten Bantul.⁵

Untuk mengetahui seberapa baik prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut, maka peneliti melakukan wawancara kepada salah seorang pendidik PAI yang ada di sekolah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang diampu oleh Bapak Amir yaitu di kelas 7 sebagian dan 9 semuanya memiliki prestasi yang cukup baik, dengan dibuktikan dari hasil nilai-nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester,

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Wajiana selaku pendidik pengajar mata pelajaran di SMP Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 25 April 2017 pukul 11.30.

Ulangan Akhir Semester, hingga Ujian Akhir Sekolah Berbasis Nasional, peserta didik di sekolah tersebut memiliki nilai di atas KKM yaitu di atas 75. Sejauh ini peserta didik di kelas sudah antusias dengan mata pelajaran PAI, walaupun masih ada beberapa kendala, diantaranya tidak sedikit peserta didik di kelas yang masih suka ramai dan ada juga sekitar 5% peserta didik di kelas 7 yang masih belum lancar baca Al-Qur'annya. Menurut beliau, mata pelajaran PAI sangatlah berpengaruh bagi pembentukan karakter peserta didik karena orientasi PAI adalah pada pembentukan nilai-nilai karakter (sikap) yang baik dan perilaku-perilaku sehari-hari (keterampilan).⁶

Selain mewawancarai Bapak Amir, peneliti juga mewawancarai Ibu Nurna selaku pendidik pengajar pada mata pelajaran yang sama. Ibu Nurna mengajar mata pelajaran PAI untuk sebagian kelas 7 dan kelas 8 seluruhnya. Menurut pengakuan beliau, peserta didik yang diampunya masih terdapat nilai yang kurang dari KKM, misalnya di kelas 8. Ada yang kurang nilainya sehingga diadakan remedial untuk meningkatkan nilainya agar memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan. Pada proses pembelajaran di kelas, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran, buktinya ada proses tanya jawab pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, ternyata tidak sedikit kendala yang dihadapi di kelas, misalnya ada peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an di kelas 8, ada peserta didik yang ramai, dan ada juga

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Amar Amir, S.Ag selaku pendidik pengajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 26 April 2016 pukul 09.45.

peserta didik yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung, serta ada peserta didik yang lebih senang bermain laptop selama proses pembelajaran berlangsung, walaupun sudah ditegur oleh beliau.⁷

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan sejumlah peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi profesional yang dimiliki oleh pendidik-pendidik PAI di sekolah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa rata-rata peserta didik di sekolah tersebut senang dengan adanya mata pelajaran PAI, walaupun ada beberapa pernyataan yang negatif, misalnya pendidik kurang menarik dalam mendesain pembelajaran. Artinya bahwa pendidik PAI hanya melakukan pembelajaran yang monoton dengan ceramah, meskipun peserta didik ada yang mendengarkan dan ada yang tidak mendengarkan. Ada juga pendidik PAI yang hanya memberikan tugas kemudian pergi. Selain itu pendidik juga kurang memanfaatkan media pembelajaran seperti LCD, dan hanya menggunakan LKS atau buku paket. Walaupun peserta didik di sekolah merasa pendidik-pendidik PAI di sekolah mereka itu menguasai materi ajar dengan baik. Selain itu, mereka juga mengaku mengaplikasikan ilmu yang didapatnya di sekolah dan di rumahnya masing-masing.⁸

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nurna Ningsih, S.Ag selaku pendidik pengajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 26 April 2016 pukul 10.53.

⁸ Hasil wawancara dengan saudari Puji Puspita Sari dan Hajar Tawa Fina selaku peserta didik kelas 9 di SMP Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 26 April 2016 pukul 10.05.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi di salah satu kelas yang diampu oleh Bapak Amir, yaitu di kelas VII A. di kelas tersebut, pendidik hanya melakukan flashback materi saja karena semua materi telah selesai diajarkan. Pendidik menggunakan LCD untuk menunjang pembelajaran di kelas dan strategi yang digunakan pendidik adalah tanya-jawab. Suasana kelas terasa kurang kondusif karena strategi yang digunakan pendidik kurang menarik perhatian peserta didik.⁹

Dari pemaparan fakta-fakta konkrit di atas yang menunjukkan bahwa pendidik-pendidik PAI yang sudah bersertifikat, namun realita di lapangan menunjukkan bahwa pendidik di sana khususnya pendidik mata pelajaran PAI kurang bisa menguasai kelas dan kurang dalam menyampaikan materi secara kreatif. Di samping itu, menurut pendidik, ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, masih kurang minat dan kurang antusias dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kompetensi profesional pendidik dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul

“Studi Korelasi antara Kompetensi Profesional Pendidik PAI dengan

⁹ Hasil observasi di kelas VII A pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 6 Mei 2017 pukul 09.15-11.15.

Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi kompetensi profesional pendidik PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan?
2. Seberapa tinggi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan?
3. Adakah korelasi antara kompetensi profesional pendidik dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tingkat kompetensi profesional pendidik PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan.
2. Mendeskripsikan tingkat prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan.

3. Membentuk korelasi/hubungan antara kompetensi profesional pendidik dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pendidik Pendidikan Agama Islam sekaligus mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai kompetensi profesional pendidik dan hubungannya terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Kegunaan secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kompetensi professional pendidik yang baik, untuk selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- b. Bagi Pendidik, dapat menambah wawasan dan memberikan masukan agar pendidik dapat menerapkan keseluruhan aspek kompetensi profesionalnya guna membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

- c. Bagi Peserta Didik, dapat memberikan wawasan tentang kompetensi professional pendidik PAI dan prestasi belajar peserta didik, serta

hubungan antara kompetensi profesional pendidik dengan prestasi belajar peserta didik.

- d. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidik PAI agar semakin dapat memaksimalkan kompetensi profesional pendidik khususnya pendidik PAI dan umumnya semua pendidik. Dan agar dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan skripsi dengan judul yang masih berkaitan dengan skripsi ini, untuk dijadikan bahan acuan. Adapun hasil penelitian lain yang menjadi acuan peneliti antara lain:

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Nur Hidayatin Khotimah Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara kompetensi profesional dan pedagogik pendidik di sekolah dengan prestasi belajar peserta didik kelas IX dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa yang dirumuskan dari kerangka teori. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis statistik, uji analisis regresi linier dan kriteria penerimaan

hipotesa. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) kompetensi profesional pendidik Al-Qur'an Hadits di MTs Ngemplak termasuk dalam kategori cukup baik, (2) kompetensi pedagogik pendidik Al-Qur'an Hadits di MTs Ngemplak termasuk dalam kategori cukup baik, (3) Nilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IX MTsN Ngemplak termasuk kategori cukup baik, (4) tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas IX dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, (5) tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas IX dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁰

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Ahmad Imam Muafiq, mahasiswa jurusan Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sikap dan kompetensi professional pendidik Matematika, prestasi belajar dan korelasi sikap dan kompetensi professional pendidik Matematika terhadap prestasi belajar Matematika MIN Tempel, dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh sikap dan kompetensi profesionalisme pendidik Matematika terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik MIN Tempel. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

¹⁰ Nur Hidayatin Khotimah, "*Hubungan Antara Kompetensi Profesional dan Pedagogik Pendidik dengan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IX dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*", *Skripsi* (Yogyakarta: PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. IX.

wawancara, dokumentasi, angket, dan observasi. Teknik analisis data ada 2 macam yaitu (1) Editing dan tabulasi data sesuai dengan pendekatan penelitian (2) Pengujian instrumen melalui ujian validitas dan uji reliabilitas, normalitas, dan linieritas. Selanjutnya dengan pengujian hipotesis melalui uji korelasi dan uji regresi linier sederhana. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat sikap dan profesionalisme pendidik Matematika menurut pendapat peserta didik dianggap cukup, (2) tingkat prestasi belajar peserta didik kelas V MIN Tempel berdasarkan penelitian hasilnya adalah cukup, (3) korelasi antara sikap dan kompetensi profesional pendidik mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika di MIN Tempel, dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,517 berarti dapat disimpulkan prestasi belajar peserta didik kelas V MIN Tempel ada pada kategori cukup.¹¹

Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Eka Rizky Grezanty, mahasiswa jurusan PAI, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kompetensi professional pendidik PAI (2) untuk mengetahui peranan kompetensi professional pendidik PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 3 Wonosari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang

¹¹ Ahmad Imam Muafiq, “*Studi Korelasi antara Persepsi Peserta didik terhadap Sikap dan Kompetensi Profesional Pendidik terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Kelas V MIN Tempel Gandok Sinduharjo Ngaglik Sleman*”. Skripsi. (Yogyakarta: PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. vii.

digunakan yaitu triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pendidik PAI di SMK N 3 Wonosari belum sepenuhnya menguasai kompetensi profesional, (2) Peranan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 3 Wonosari mampu memberikan kontribusi dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹²

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu terletak pada aspek fokus penelitian, variabel penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian Nur Hidayatin Khotimah meneliti tentang kompetensi profesional dan pedagogik pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas IX dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Penelitian Ahmad Imam Muafiq meneliti tentang persepsi peserta didik terhadap sikap dan kompetensi profesional pendidik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas V MIN. Penelitian Eka Rizky Grezanty meneliti tentang kompetensi profesional pendidik PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang korelasi kompetensi profesional pendidik PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas VII SMP. Perbedaan yang mendasar pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang lebih menekankan pada keseluruhan aspek

¹² Eka Rizky Grezanty, *“Peran Kompetensi Profesional Pendidik PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik di SMK Negeri 3 Wonosari”*, Skripsi, (Yogyakarta: PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. x.

pada kompetensi professional pendidik dan keseluruhan aspek penilaian pada prestasi belajarnya. Variabel bebasnya, peneliti hanya menggunakan kompetensi professional pendidik PAI, akan tetapi peneliti memasukkan keseluruhan aspek yang ada pada kompetensi professional pendidik tersebut kemudian disusunlah kuesioner untuk mengidentifikasi kompetensi professional pendidik PAI di sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian. Dan untuk variabel terikatnya, yang mana variabel terikatnya adalah prestasi belajar, disini fokus peneliti lebih kepada menilai keseluruhan aspek prestasi belajar yakni, aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Dimana ketiga aspek penilaian tersebut digabungkan kemudian dijumlahkan lalu dibagi tiga sehingga diperoleh satu nilai murni prestasi belajar.

F. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang, sedangkan prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seorang peserta didik pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah.¹³

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang peserta didik dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai raportnya.

¹³Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Pendidik: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 171.

Melalui prestasi belajar, seorang peserta didik dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.¹⁴

Dari beberapa definisi prestasi belajar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang dicapai seorang peserta didik, berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dari proses pembelajaran di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut raport.

Prestasi belajar memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- a) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik.
- b) Sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu.
- c) Sebagai informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya bahwa prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong peserta didik dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai umpan balik (feed back) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 165.

- d) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern berarti prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern berarti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat.
- e) Sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.¹⁵

Untuk mengungkap prestasi belajar pada tiga aspek prestasi belajar diperlukan indikator-indikator sebagai patokan dalam menilai prestasi belajar peserta didik atau pencapaian hasil belajar peserta didik selama peserta didik tersebut belajar di sekolah.

Adapun indikator-indikator prestasi belajar di bagi ke dalam tiga aspek prestasi belajar, yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Berikut ini dijabarkan aspek prestasi belajar beserta indikator-indikatornya¹⁶:

1) Aspek Pengetahuan

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau

¹⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Rosda Karya, 1991), hlm. 3-4.

¹⁶ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 23.

kemampuan yang dipengaruhi untuk menggunakan pengetahuan tersebut.

Taksonomi Bloom mengklasifikasikan proses kognitif menjadi enam kategori, dari yang sederhana (mengingat) sampai dengan yang lebih kompleks (mencipta). Kategori dalam dimensi kognitif terdiri atas¹⁷ :

a) Mengingat

Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Untuk mengakses pembelajaran peserta didik dalam kategori proses kognitif yang paling sederhana ini, pendidik memberikan pertanyaan mengenali atau mengingat kembali dalam kondisi yang sama persis dengan kondisi ketika peserta didik belajar materi yang diujikan.

b) Mengenali, yaitu mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi yang baru saja diterima.

c) Mengingat kembali, yaitu mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang.

d) Memahami

¹⁷ Lorin W. Anderson, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 99-132.

Memahami adalah mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi:

- (1). Menafsirkan, yaitu mengubah satu bentuk gambaran menjadi bentuk lain.
- (2). Mencontohkan, yaitu menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip.
- (3). Mengklasifikasi, yaitu menentukan sesuatu dalam satu kategori.
- (4). Merangkum, yaitu mengabstraksikan tema umum atau poin pokok.
- (5). Menyimpulkan, yaitu membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima.
- (6). Membandingkan, yaitu menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan sebagainya.
- (7). Menjelaskan, yaitu membuat model sebab-akibat dalam sebuah sistem.

e) Mengaplikasikan

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu, untuk mengerjakan

soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif yaitu :

(1). Mengeksekusi, yaitu menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar.

(2). Mengimplementasikan, yaitu menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier.

f) Menganalisis

Menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antara bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Tujuan-tujuan pendidikan yang diklasifikasi dalam menganalisis mencakup:

(1). Membedakan, yaitu membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan, bagian yang penting dari yang tidak penting.

(2). Mengorganisasikan, yaitu menentukan bagaimana elemen-elemen atau berfungsi dalam sebuah struktur.

(3). Mengatribusikan, yaitu menentukan sudut pandang, bias, nilai, atau maksud di balik materi pelajaran.

g) Mengevaluasi

Mengevaluasi adalah membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Proses-proses kognitif dalam kategori ini diantaranya:

- (1). Memeriksa, yaitu menemukan inkonsestensi atau kesalahan dalam suatu proses atau produk, menentukan apakah suatu proses atau produk memiliki konsistensi internal, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan.
- (2). Mengkritik, yaitu menemukan inkonsistensi antara suatu produk dan kriteria eksternal, menentukan apakah suatu produk memiliki konsistensi eksternal, menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah.

h) Mencipta

Mencipta yaitu memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal. Mencipta berisikan tiga proses kognitif, yaitu:

- (1). Merumuskan, yaitu membuat hipotesis-hipotesis berdasarkan kriteria.

(2). Merencanakan, yaitu merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas.

(3). Memproduksi, yaitu menciptakan suatu produk.

2) Aspek Afektif

Penilaian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam selanjutnya adalah aspek afektif (sikap). Dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai ajaran Islam. Selanjutnya menuju tahap afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri peserta didik, dalam arti menghayati dan meyakini. Tahapan afeksi ini terkait dengan kognisi dalam arti penghayatan dan keyakinan peserta didik menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan muncul motivasi dalam diri peserta didik untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik atau keterampilan). Sehingga akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.¹⁸

Aspek afektif berkaitan dengan hal-hal yang berkenaan dengan sesuatu yang emosional seperti perasaan, nilai-nilai, apresiasi,

¹⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 79.

antusiasme, motivasi, dan sikap.¹⁹ Aspek afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasikan, dan karakterisasi menurut nilai.²⁰ Adapun indikator-indikator prestasi belajar dalam ranah afektif adalah sebagai berikut:²¹

- a) *Receiving* (penerimaan), yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada peserta didik dalam konteks situasi dan gejala.
- b) *Responding* (menanggapi), yakni reaksi yang diberikan seseorang dalam hal ini peserta didik terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, serta kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dalam kepercayaan terhadap stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

¹⁹ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2014, hlm 183

²⁰ *Ibid.*, hlm 186

²¹ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghlmia Indonesia, 2011), hlm. 67.

d) *Organization* (mengelola), yakni pengembangan atas nilai keadaan suatu sistem organisasi termasuk hubungan suatu nilai dengan nilai lain, penetapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai (menghayati), yakni perpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki dan mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku seseorang.

3) Aspek Keterampilan

Aspek keterampilan berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yang terdiri dari enam aspek, yakni meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, naturalisasi.²² Adapun indikator-indikator prestasi belajar dalam aspek psikomotorik adalah sebagai berikut:

a) Gerakan refleks, yakni keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.

b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

c) Keterampilan perspektual, yakni termasuk di dalamnya membedakan visual, audit, motoris, dan lain-lain.

d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan. Gerakan-gerakan skill mulai dari

²² Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 23.

keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

- e) Keterampilan yang berkaitan dengan komunikasi *non descuirisive* seperti gerakan ekspresif (verbal dan non verbal) dan interpretatif.

Setelah mengetahui indikator-indikator yang ada pada prestasi belajar, perlu diketahui pula faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut menurut Sumadi Suryabrata ada dua bagian yakni faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya²³:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Faktor ini sangat berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra. Faktor ini terdiri atas dua bagian, yaitu kesehatan badan dan panca indera.

b) Faktor Psikologis

²³Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 172.

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, namun yang paling berpengaruh adalah inteligensi, sikap, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari segi keluarga adalah peserta didik adalah ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, dan perhatian orang tua.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari segi sekolah adalah sarana dan prasarana, kompetensi pendidik, dan kurikulum dan metode mengajar.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari segi masyarakat adalah sosial budaya dan partisipasi terhadap pendidikan.

2. Pendidik Pendidikan Agama Islam

Dalam pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidik atau pendidik merupakan:

tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perpendidikan tinggi.²⁴

Setelah peneliti mengemukakan pengertian pendidik secara umum, kemudian peneliti mengemukakan pengertian pendidik agama Islam. Secara umum pendidik agama islam dapat diartikan sebagai pendidik yang mengajarkan mata pelajaran agama.²⁵ Menurut Ahmad D. Marimba bahwa pendidik Islam atau pendidik agama adalah orang yang bertanggung jawab mengarahkan dan membimbing anak didik berdasarkan hukum-hukum Islam.²⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik agama Islam adalah orang-orang yang memiliki kompetensi yang baik dan di beri kewenangan dan tanggung-jawab untuk mengajarkan bidang studi agama islam kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat

²⁴ Depdiknas, Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, Depdiknas, 2003).

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989). Cet. Ke 2, hlm. 228.

²⁶ Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hlm. 98.

memaksimalkan potensinya di bidang agama Islam sehingga keilmuannya dapat dimanifestasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kompetensi Profesional Pendidik

Kualifikasi akademik pendidik pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik pendidik pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfal (PAUD/TK/RA), pendidik sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), pendidik sekolah menengah pertama/madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), pendidik sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), pendidik sekolah dasar luar biasa/sekolah menengah luar biasa/sekolah menengah atas luar biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan pendidik sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK).²⁷

Pendidik pada jenjang SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.²⁸

Selanjutnya Mulyasa menyatakan bahwa kompetensi pendidik merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi,

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik, hlm. 1.

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik, hlm. hlm. 2.

sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi pendidik, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.²⁹

Di dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 10 tentang pendidik dan dosen dikemukakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pendidik atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.³⁰

Pendidik sebagai tenaga pendidik yang memiliki standar kualifikasi pendidik sebelum beliau terjun langsung sebagai seorang pendidik pada jenjang pendidikan anak usia dini hingga jenjang sekolah menengah sangatlah berperan dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Tidak dipungkiri lagi, pendidik harus memiliki kompetensi-kompetensi yang telah dijelaskan pada standar kualifikasi pendidik di atas. Salah satu kompetensi yang sangat berperan adalah kompetensi profesional pendidik. Semua pendidik, khususnya pendidik PAI, diharuskan mampu membawakan materi yang *up to date*, mudah diterima peserta didik dan tidak lekang oleh zaman karena pada dasarnya materi PAI lebih bersifat

²⁹Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Pendidik: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 27.

³⁰ Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen

statis dan tidak akan berubah sampai kapanpun juga, akan tetapi meski begitu seorang pendidik PAI diwajibkan menyampaikan materi PAI yang bisa diterima oleh semua peserta didiknya.

Dalam PP Nomor 74 Tahun 2008 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional pendidik adalah sebagai berikut.

kompetensi profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Pendidik dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.³¹

Kemudian secara lebih khusus lagi, kompetensi professional pendidik di lihat dari aspek kompetensi inti pendidik dan kompetensi pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kompetensi profesional di SMP Negeri dapat dijabarkan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Standar Kompetensi Pendidik Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK*

No.	Kompetensi Inti Pendidik	Kompetensi Pendidik Mata Pelajaran PAI
	Kompetensi Profesional	

³¹ Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Pendidik

1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	a) Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI. b) Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	a) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. b) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. c) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	a) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. b) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	a) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. b) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. d) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. b) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri

Penjelasan dari isi tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Proses pembelajaran dikatakan baik apabila seorang pendidik tidak hanya menguasai materi saja, akan tetapi juga memahami struktur materi, konsep-konsep yang dikembangkan materi tersebut, dan pola pikir keilmuannya.³² Menguasai materi berarti pendidik memiliki kemampuan menguasai *the body of materials*. Seorang pendidik yang dikatakan menguasai bahan, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan adalah pendidik yang mengajar paling tidak memenuhi beberapa kriteria, seperti merencanakan pengajaran, dan melakukan evaluasi pengajaran.³³

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Kompetensi inti adalah gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Sedangkan kompetensi dasar adalah kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.³⁴

101. ³² Janawi, *Kompetensi Pendidik: Citra Pendidik Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

³³ *Ibid.*, hlm. 102.

³⁴ Permendikbud no 65 tahun 2013 tentang Standar Proses

3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan peserta didik. Perilaku pendidik adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan belajar terkait dengan bahan pembelajaran. Hasil penelitian para ahli tentang kegiatan pendidik dan peserta didik dalam kaitannya dengan bahan pembelajaran adalah model pembelajaran.³⁵ Seorang pendidik yang profesional harus dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan senantiasa bersemangat dalam menuntut ilmu di sekolah.

4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Pendidik dan tenaga kependidikan profesional menjalani proses pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kompetensi pendidik. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti workshop, magang, studi banding, pendidikan dan pelatihan, dan lain-lain.³⁶

³⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 131.

³⁶ Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 30.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan.³⁷ Sebagai seorang pendidik yang dituntut agar memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentunya peran TIK di sini sangatlah penting dalam proses pengembangan diri seorang pendidik tersebut. Peran TIK dapat dimaksimalkan dalam menunjang pembelajaran yang menarik dan inovatif.

4. Korelasi antara Kompetensi Professional Pendidik dengan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Negeri 1 Banguntapan

Kompetensi profesional merupakan kemampuan pendidik dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu dan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau

³⁷ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Pendidik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 5.

koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.³⁸

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang peserta didik dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai raportnya. Melalui prestasi belajar, seorang peserta didik dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.³⁹

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai kompetensi profesionalnya. Pendidik harus bisa meningkatkan kemampuannya dalam hal penguasaan materi dan metode pengajarannya, karena kedua hal tersebut adalah dasar dari kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat menyampaikan materi yang dimilikinya dengan metode yang bervariasi kepada para peserta didik agar peserta didik dapat menguasai materi yang disampaikan oleh pendidiknya.

Ketika pendidik itu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, maka peserta didik akan dapat memahami materi pembelajarannya, dan setelah itu peserta didik tersebut memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Ketika pendidik itu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, peserta didik akan dapat menguasai materi pembelajaran PAI yang sesuai dengan KI-KD. Ketika pendidik itu dapat

³⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Pendidik.

³⁹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Pendidik...*, hlm. 165.

mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih bersemangat dan dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga prestasi belajar peserta didik tersebut dapat meningkat. Ketika pendidik itu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, peserta didik dapat menyampaikan sarannya kepada pendidik sehingga pendidik tersebut dapat melakukan tindakan reflektif, sehingga menjadikan pendidik tersebut menjadi semakin professional. Ketika peserta didik tersebut telah mengembangkan keprofesionalannya, peserta didik semakin memperoleh pembelajaran yang lebih baik lagi, sehingga prestasi belajar peserta didik tersebut menjadi meningkat. Ketika pendidik itu dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan dirinya, maka dapat menjadikan pendidik tersebut menjadi lebih professional, sehingga peserta didiknya dapat dengan mudah memaksimalkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran PAI di sekolah.

Di samping itu, seorang peserta didik juga dituntut untuk mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Seorang peserta didik memiliki kewajiban untuk mematuhi pendidiknya, mendengarkan penjelasan pendidiknya dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidiknya agar peserta didik tersebut dapat mencapai nilai KKM yang harus dipenuhinya di dalam buku raportnya.

Hubungan di antara keduanya adalah peserta didik yang belajar di sebuah sekolah dituntut agar dapat belajar dengan baik dan pada akhirnya peserta didik tersebut memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Dan kaitannya dengan pendidik di sini, pendidik dituntut untuk menguasai ke empat kompetensi pendidik yang salah satunya yang tidak kalah penting adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional menuntut agar seorang pendidik dapat menguasai materi secara mendalam dan menyeluruh. Ketika seorang pendidik dapat menguasai materi dengan baik, tentu saja tak lepas dari penyampaian materi saja tanpa adanya hubungan timbal balik dari seorang peserta didik yang dituntut agar senantiasa belajar dengan baik selama proses pembelajaran agar nantinya proses pembelajaran tersebut berhasil dengan dibuktikan pada nilai prestasi belajar di buku raport peserta didik tersebut.

Apabila dalam suatu pembelajaran PAI, seorang pendidik PAI memiliki kompetensi profesional yang positif, maka peserta didik tersebut akan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya menjadi semakin tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti guna menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah yang akan

ditelitinya.⁴⁰ Sebelum peneliti menemukan jawabannya melalui penelitian, sebaiknya peneliti menyusun hipotesisnya terlebih dahulu. Terdapat satu hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah hipotesis dari peneliti:

Ha: Ada korelasi positif antara kompetensi profesional pendidik PAI dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan hasil penelitian kuantitatif berupa generalisasi wilayah populasi tempat asal sampel.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan satu

⁴⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 122.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

variabel dengan variabel yang lainnya. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁴²

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Banguntapan yang terletak di Jl. Karangturi, Tegal Permai, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2017.

Dalam kurun waktu ini, data yang dikumpulkan itu dianalisis untuk mengetahui adakah hubungan antara kompetensi professional pendidik dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Banguntapan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek atau obyek yang ada pada penelitian tersebut. Populasi juga dapat dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.⁴³ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 56.

⁴³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 33.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah semua kelas 7 yang diampu oleh Bapak Amir selaku pendidik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan.

Tabel 2
Daftar Populasi Peserta Didik kelas VII

No.	Jenjang Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	7A	28
2	7B	26
3	7C	27
4	7D	27
Jumlah		108

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁴⁶

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 118.

⁴⁵Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 34.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118

Isacc dan *Michael* (bisa dilihat pada lampiran penentuan jumlah sampel). Dari 108 responden dapat diperoleh jumlah sampel dari tingkat kesalahan 1% = 94, 5% = 84 dan 10% = 78. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi.⁴⁷ Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil tingkat kesalahan 5% jadi untuk jumlah sampel yang digunakan adalah 84 peserta didik.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁸ Peneliti mengambil sampel kelas VII A – VII D dengan cara secara acak yaitu masing-masing kelas diambil sampel sebanyak 21 peserta didik.

4. Definisi Operasional Variabel

a. Kompetensi Profesional Pendidik (X)

Kompetensi profesional pendidik adalah kemampuan pendidik dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan serta konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 126

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 120

konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan mata pelajaran yang akan diampu. Tingkat kompetensi professional pendidik diukur berdasarkan pada aspek-aspek kompetensi professional pendidik yang ada di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Untuk memperoleh data tentang kompetensi professional pendidik dilakukan dengan menggunakan angket. Penskoran dilakukan dengan bantuan skala *Likert*. Dalam penelitian ini, skor akhir menunjukkan seberapa tinggi tingkat kompetensi professional pendidik. Semakin tinggi skor kompetensi professional pendidik yang diperoleh oleh seorang pendidik PAI, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

b. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang dicapai seorang peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di sekolah selama periode tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Dikarenakan prestasi belajar merupakan suatu hasil akhir setelah diadakannya evaluasi atau tes sehingga dihasilkan suatu nilai hasil belajar peserta didik, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini menggunakan laporan hasil belajar peserta didik yaitu raport semester genap yang diterimanya di kelas VII. Pada nilai raport tersebut terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu nilai pengetahuan,

nilai sikap, dan nilai keterampilan kemudian ketiga nilai tersebut dijumlahkan dan dibagi tiga sehingga menghasilkan nilai prestasi belajar yang kemudian nilai prestasinya dikorelasikan dengan skor kompetensi profesional.

Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Variabel memiliki sifat yang dapat diukur kemudian hasil pengukuran variabel itu disebut data penelitian.

Berdasarkan judul penelitian ini, maka dapat diidentifikasi variabel penelitiannya:

Variabel Bebas (X) : Kompetensi Profesional Pendidik

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

diteliti.⁵⁰ Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka data yang di peroleh berupa data yang berbentuk nominal angka, jumlah dan atau satuan besaran lain.⁵¹ Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu angket yang di setiap item pertanyaannya telah disediakan alternative-alternatif jawaban sehingga responden dapat dengan mudah memilih salah satu jawaban dari alternatif jawaban yang tersedia. Kuesioner ini diberikan kepada sebagian peserta didik kelas VIIA-VIID yang ada di SMP Negeri 1 Banguntapan yang sudah dijadikan sebagai sampel guna memperoleh data dari peserta didik untuk selanjutnya di uji keabsahan dan di analisis datanya.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁵² Berdasarkan atas cara pengamatan, observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.⁵³ Pada penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dengan menggunakan catatan yang mendasari peneliti dalam pelaksanaan

⁵⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 78.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 188.

⁵² *Ibid.*, hlm. 69.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 73.

observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas apakah pendidik di kelas menerapkan kompetensi profesionalnya dengan baik atau tidak dan apakah kemampuan pendidik tersebut dapat berkorelasi dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik agar lebih naik lagi atau tidak.

c. *Interview* (Wawancara)

Interview adalah teknik dialog antara subjek sebagai peneliti dengan obyek yang sedang diteliti.⁵⁴ Dengan *interview* dapat diketahui tingkat penguasaan materi orang yang diwawancarai. Pada penelitian ini, *interview* yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, dimana peneliti menyusun *interview guide* sebagai pedoman awal sebelum melakukan *interview* kepada *interviewee*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Peneliti melakukan wawancara kepada pendidik bidang studi PAI yang diteliti dan perwakilan dari peserta didik yang menjadi obyek penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.⁵⁵ Dokumen dapat berupa catatan administrasi sekolah, catatan harian pendidik untuk para peserta

⁵⁴Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 180.

⁵⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 100.

didiknya, raport dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data awal yang berfungsi untuk gambaran umum yang terdapat di SMP Negeri 1 Banguntapan. Selain itu, peneliti juga mengambil data hasil raport semester genap sebagian peserta didik kelas VIIA-VIID di SMP Negeri 1 Banguntapan.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur dalam menghimpun data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket model skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁵⁶ Tabel penskoran skala *Likert* adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Item
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Kemudian untuk kisi-kisi instrument penelitian kompetensi professional pendidik PAI, peneliti mengambil sub-variabel dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Guru dan Dosen pada bagian kompetensi professional pendidik.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 93-94

Tabel 4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Kompetensi Profesional Pendidik PAI (X)

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Item No
Kompetensi Profesional Pendidik	Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI	1. Pendidik dapat menjelaskan materi pembelajaran 2. Pendidik dapat menjelaskan konsep pembelajaran 3. Pendidik dapat menghubungkan mata pelajarannya dengan mata pelajaran lainnya yang sesuai	1,2,3
	Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI	1. Pendidik dapat menyelesaikan masalah/fenomena terkait mata pelajaran 2. Pendidik dapat mengaitkan konsep materi dengan praktek di lapangan terkait materi pembelajaran 3. Pendidik dapat menganalisis materi ajar dan mengaitkannya dengan ilmu-ilmu pembelajaran yang relevan dengan materi ajarnya	4,5,6
	Memahami kompetensi inti mata pelajaran yang diampu	1. Pendidik dapat menjelaskan kompetensi-kompetensi inti yang diperoleh peserta didik pada tiap-tiap materi pembelajaran	7
	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	1. Pendidik dapat menjelaskan kompetensi-kompetensi dasar yang diperoleh peserta didik pada tiap-tiap materi pembelajaran	8
	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	1. Pendidik dapat menjelaskan tujuan pembelajaran	9

Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	1. Pendidik dapat memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	10
Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	1. Pendidik mampu mendesain materi ajar dengan lebih menarik 2. Pendidik mampu membuat materi yang aksesibel bagi peserta didiknya 3. Pendidik dapat menjelaskan materi ajarnya sesuai perkembangan peserta didik	11,12,13
Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus	1. Pendidik mampu melakukan refleksi terhadap kinerjanya	14
Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan	1. Pendidik dapat menggunakan hasil refleksinya untuk meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang pendidik	15
Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	1. Pendidik melakukan penelitian tindakan kelas	16
Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	1. Pendidik menggunakan perpustakaan dalam proses belajar-mengajar 2. Pendidik mampu memanfaatkan internet dalam proses belajar-mengajar	17,18

	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	1. Pendidik dapat menggunakan social media 2. Pendidik mengaitkan materi pembelajaran dengan berita yang ada di social media 3. Pendidik dapat berinteraksi dengan peserta didik melalui social media 4. Pendidik dapat menasehati dan bertukar pikiran dengan peserta didik melalui social media	19,20 ,21,2 2
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	1. Pendidik menggunakan media pembelajaran 2. Pendidik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ketika memberikan pengajaran 3. Pendidik mampu mengaitkan materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi 4. Pendidik mampu mengembangkan kemampuannya dalam kaitannya dengan teknologi dan komunikasi	23,24 ,25,2 6

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen dalam penelitian adalah keseluruhan aspek kompetensi profesional yang ada di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik.

Tabel 5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Variabel (Y)	Sub-Variabel	Indikator
--------------	--------------	-----------

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Pengetahuan (Kognitif)	Mengingat
		Memahami
	Sikap (Afeksi)	<i>Receiving</i> (penerimaan)
		<i>Responding</i> (sambutan/jawaban)
		<i>Valuing</i> (penilaian)
		<i>Organization</i> (mengelola)
		Internalisasi Nilai (menghayati)
	Keterampilan (Psikomotorik)	Gerakan refleks (menirukan)
		Keterampilan gerakan dasar (memanipulasi)

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah ranah pengetahuan, yang indikatornya adalah mengingat dan memahami. Ranah sikap yang indikatornya adalah *receiving*, *responding*, *valuing*, *organization*, dan internalisasi nilai. Ranah keterampilan yang indikatornya adalah gerakan refleks (menirukan) dan keterampilan gerakan dasar (memanipulasi). Pada penelitian ini peneliti tidak mengambil semua indikator yang ada pada ketiga ranah tersebut, dikarenakan pada jenjang SMP kelas VII masih pada tahap awal.

7. Pengkajian Instrumen

Sebelum angket dibagikan kepada responden, terlebih dahulu angket dilakukan pengujian. Pengujiannya adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁵⁷ Instrumen tersebut dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya apabila instrumen itu tidak valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah.

Uji validitas digunakan untuk menguji atau mengukur apakah butir-butir pertanyaan yang ada di dalam angket tersebut teruji atau tidak kevalidannya atau kesahihannya. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari r tabel. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan bantuan program analisis statistik *SPSS Statistic 23*. Untuk menguji tingkat validitas akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut.⁵⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

⁵⁷Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 42.

⁵⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 23

$N\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$N\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$N\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$N(\sum x^2)$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$N(\sum y^2)$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu alat pengukur dikatakan *reliabel* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliabel* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.⁵⁹

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien yang diperoleh $>0,70$, maka instrumen penelitian tersebut termasuk *reliabel*. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program analisis statistik *SPSS Statistic 23*.

⁵⁹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 43.

Untuk menghitung reabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut⁶⁰:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians butir

α_1^2 = Varians total

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Interpretasi Koefisien Korelasi⁶¹

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 180

⁶¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 186.

8. Teknik Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal.⁶²

Untuk menguji normalitas tersebut dapat menggunakan bantuan program analisis statistik *SPSS Statistic 23*. Rumus yang akan peneliti gunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*.

Asumsi yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai sig. Lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. Lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁶³

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus (linier).⁶⁴ Untuk menguji linieritas tersebut dapat menggunakan bantuan program analisis statistik *SPSS Statistic 23*. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi (p) $< 0,05$ berarti terdapat hubungan linier.

⁶² *Ibid.*, hlm. 93.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 93.

⁶⁴ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 98.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi.⁶⁵ Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* Pearson. Uji korelasi *Product Moment* Pearson digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*).⁶⁶ Uji korelasi ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* Pearson, karena digunakan untuk membuktikan hipotesis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶⁷ Besar kecilnya hubungan ditentukan oleh koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan besar/kecilnya korelasi. Bilangan tersebut bergerak antara angka 0,00 sampai 1,00. Nilai koefisien korelasi dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut:

Tabel 7
Nilai Koefisien Korelasi⁶⁸

Nilai Koefisien Korelasi	Makna Koefisien
(+0,70) - (keatas)	Hubungan positif yang sangat kuat.
(+0,50) - (+0,69)	Hubungan positif yang mantap
(+0,30) - (+0,49)	Hubungan positif yang sedang
(+0,10) - (+0,29)	Hubungan positif yang tak berarti
(0,00)	Tidak ada hubungan
(-0,01) - (-0,09)	Hubungan negatif yang tak berarti

⁶⁵ <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/> diakses pada tanggal 24 Agustus 2017 pukul 17.49

⁶⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, ... hlm. 195.

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 228.

⁶⁸ Maman Racman, *5 Pendekatan Penelitian...*, hlm. 131-132.

$(-0,10) - (-0,29)$	Hubungan negatif yang rendah
$(-0,30) - (-0,49)$	Hubungan negatif yang sedang
$(-0,50) - (-0,69)$	Hubungan negatif yang mantap
$(-0,70) - (\text{kebawah})$	Hubungan negatif yang sangat kuat.

I. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam proses penyusunan skripsi ini maka sistematika pembahasan ini dibagi ke dalam empat bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar Tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama, pada Bab I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian, dalam penelitian ini tempatnya adalah SMP Negeri 1 Banguntapan. Gambaran umumnya adalah sebagai berikut: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, pendidik dan staf pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana.

Bab III adalah berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang korelasi atau hubungan kompetensi profesional pendidik PAI dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup. Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan bab III mengenai studi korelasi antara kompetensi professional pendidik PAI dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi professional pendidik PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan berada pada kategori “Sedang” dan diklasifikasikan sangat rendah sebesar 3,57%, sangat tinggi sebesar 7,14%, tinggi sebesar 23,80%, rendah sebesar 26,19%, dan sedang sebesar 39,28%. Hasil tersebut dibuktikan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan konsep dengan baik kepada siswa, penguasaan guru tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI, kemampuan guru dalam mengembangkan materi PAI, keikutsertaan guru dalam MGMP dan diklat kependidikan guna mengembangkan keprofesionalannya serta penggunaan alat komunikasi dan internet guna pengembangan diri.
2. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 1 Banguntapan berada pada kategori “Sedang” dan diklasifikasikan sangat rendah sebesar 2,38%, sangat tinggi dan tinggi sebesar 14,28%, rendah sebesar 20,23%, dan

sedang sebesar 51,19%. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai prestasi belajar PAI yang keseluruhan berada di atas KKM yaitu di atas 75. Pada tahapan SMP kelas VII, nilai prestasi belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. Ketiga aspek penilaian tersebut digabungkan sehingga menghasilkan nilai prestasi belajar. Selain ketiga aspek penilaian tersebut, juga diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal, yang juga menyebabkan prestasi belajar peserta didik tersebut meningkat sehingga seluruh nilai prestasi belajar di atas KKM yaitu >75 .

3. Korelasi antara kompetensi profesional pendidik dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berada pada taraf hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan. Hal tersebut berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa korelasi antara kompetensi profesional dengan prestasi belajar peserta didik adalah $r_{xy} = 0,803$ dan p (*two-tailed*) $< 0,05$ yaitu 0,000. Nilai positif mengindikasikan pola korelasi antara kompetensi profesional pendidik dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah searah yaitu semakin tinggi kompetensi profesional pendidik, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan sebaliknya.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup kompetensi professional pendidik yang terlalu luas karena kompetensi professional pendidik terdiri dari beberapa sub variabel yang nantinya dari sub variabel tersebut dibagi lagi ke dalam beberapa indikator. Sub variabel tersebut adalah menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Pendidik selain harus mengembangkan kompetensi profesionalnya, juga menuntut peserta didiknya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga penelitian belum spesifik dan belum mengetahui sub variabel mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar peserta didik.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, seyogyanya dapat menyediakan wadah untuk para pendidik di sekolah tersebut agar para pendidik dapat meningkatkan kemampuannya dengan cara mengikutsertakan para pendidik di ajang perlombaan pendidik terbaik, workshop pendidik, pelatihan pendidik, dan lain-lain. Hal tersebut

dilakukan agar para pendidik dapat senantiasa belajar guna meningkatkan wawasan dan kompetensi profesionalnya sebagai seorang pendidik.

2. Bagi pendidik, seyogyanya selalu meningkatkan kompetensi profesional pendidik, sebab kompetensi ini merupakan inti dari sebuah pengajaran. Pendidik yang baik, seyogyanya selalu mengembangkan penguasaan materinya serta mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman. Selain itu, juga agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi peserta didik, seyogyanya memperhatikan dengan seksama ketika pendidik menjelaskan pembelajaran di kelas dan selalu aktif bertanya dan berkarya. Hal tersebut dilakukan guna meningkatnya prestasi belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, seyogyanya lebih memperdalam dan memperluas lagi tentang semua kompetensi pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang dapat membantu pendidik dalam rangka peningkatan kualitas pendidik serta untuk mencapai tujuan akhir yaitu prestasi belajar peserta didik yang memuaskan.

D. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan penulis. Oleh karenanya, diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A. King, Laura, *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2013.
- Ardy Wiyani Novan, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua dan Pendidik dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- _____, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Ali, Mohammad & Asrori, Muhammad, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Rosda Karya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, 2002.
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Teraju, 2004.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Bahri, Djamarah Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2014.
- Chatib, Munif, *Pendidiknya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka, 2013.
- _____, *Bella: Sekolah Tak Perlu Air Mata*, Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka, 2015.
- Danim, Sudarwan dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Grezanty, Eka Rizky, "*Peran Kompetensi Profesional PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik di SMK Negeri 3 Wonosari*", Skripsi, Yogyakarta: PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Gunawan, Imam, *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Indrawan, Rully, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Irham, Muhammad dan Ardy Wiyani, Novan, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Khairani, Makmum, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

Khotimah, Nur Hidayatin, "*Hubungan Antara Kompetensi Profesional dan Pedagogik Pendidik dengan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IX dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*", Skripsi, Yogyakarta: PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Lacopa Arisana Arga dan Ismani, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik dan Persepsi Peserta didik tentang Kualitas Mengajar Pendidik terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2012.

Luthfiah, Zeni, dkk., *PAI: Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.

Majid, Abdul, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Muafiq, Ahmad Imam, "*Studi Korelasi antara Persepsi Peserta didik terhadap Sikap dan Kompetensi Profesional Pendidik terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Kelas V MIN Tempel Gandok Sinduharjo Ngaglik Sleman*", Skripsi, Yogyakarta: PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

- Mudlofir, Ali, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Dengan Studi Kasus*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Pendidik: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Pendidik*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Nasional Nomor 14 tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Prasetia Danarjati, Dwi, dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Priyatno, Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta: Media Komunikasi, 2011.

- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Pendidik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- _____, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- S Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak agar Sukses dan Bahagia: Tips Praktis dan Teruji Melejitkan*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- S. Feldman, Robert, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sopiatin, Popi dan Sahrani, Sohari, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghlmia Indonesia, 2011.
- Sujana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2011.
- Taniredja, Tukiran & Mustafidah, Hidayati, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wahyono, Teguh, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17: Memahami Teknik Analisis Statistik secara Sistematis dan Praktis*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- W., Lorin, Anderson, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Amar Amir, S.Ag selaku pendidik pengajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan pada hari Selasa, 26 April 2016 pukul 09.45.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurna Ningsih, S.Ag selaku pendidik pengajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banguntapan pada hari Selasa, 26 April 2016 pukul 10.53.

Hasil wawancara dengan saudari Puji Puspita Sari dan Hajar Tawa Fina selaku siswi kelas 9 di SMP Negeri 1 Banguntapan pada hari Selasa, 26 April 2016 pukul 10.05.

Hasil observasi dengan pendidik PAI pada tanggal 06 April 2017 pada pukul 09.15.

Hasil wawancara dengan Bapak Wajiana selaku pendidik pengajar mata pelajaran di SMP Negeri 1 Banguntapan pada hari Selasa, 25 April 2017 pukul 11.30.

Hasil wawancara dengan Bapak Sumardi, S.Pd selaku Kepala Tata Usaha di SMP Negeri 1 Banguntapan, pada hari Kamis, 24 Agustus 2017 pukul 08.30.

Hasil observasi letak geografis SMP Negeri 1 Banguntapan, pada hari Kamis, 24 Agustus 2017, pukul 09.00.

<https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/> diakses pada tanggal 24 Agustus 2017 pukul 17.49.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

- a. Instrumen Kompetensi Profesional**
- b. Hasil Kuesioner Kompetensi Profesional**
- c. Instrumen Prestasi Belajar**



A. Instrumen Kompetensi Profesional

Angket tentang Kompetensi Profesional

Pendidik PAI dan Budi Pekerti

Nama :

Kelas :

1. PETUNJUK

- a. Adik-adik tidak diperkenankan bertanya kepada teman dalam memilih jawaban yang ada di angket ini, tetapi adik-adik memilih sendiri.
- b. Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai raport adik-adik maupun kenaikan kelas, tetapi hanya untuk keperluan penelitian.
- c. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (×) atau tanda centang (√) pada kolom Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP) sesuai dengan apa yang adik-adik alami di sekolah.
- d. Yang dimaksud “Kompetensi Profesional” pada angket ini adalah kemampuan pendidik PAI dalam menguasai materi pembelajaran PAI secara luas dan mendalam.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Pendidik dapat menjelaskan materi pembelajaran PAI dengan baik				
2	Pendidik dapat menjelaskan konsep pembelajaran PAI dengan baik				

3	Pendidik dapat menghubungkan mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran lainnya yang masih berhubungan dengan pembelajaran PAI				
4	Pendidik dapat menyelesaikan masalah/fenomena yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI				
5	Pendidik dapat menghubungkan konsep materi PAI dengan praktik di lapangan yang masih berhubungan dengan materi pembelajaran PAI				
6	Pendidik dapat menguraikan materi pelajaran PAI, kemudian menghubungkannya dengan mata pelajaran-mata pelajaran lainnya yang sesuai dengan materi pelajaran PAI				
7	Pendidik dapat menjelaskan kompetensi inti-kompetensi inti mata pelajaran PAI				
8	Pendidik dapat menjelaskan kompetensi dasar-kompetensi dasar mata pelajaran PAI				
9	Pendidik dapat menjelaskan tujuan pembelajaran PAI				
10	Pendidik dapat memilih materi pembelajaran PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (sesuai tahapan usia peserta didik)				
11	Pendidik mampu membuat materi pelajaran PAI dengan lebih menarik				

12	Pendidik mampu membuat materi pembelajaran PAI yang mudah diterima oleh peserta didik				
13	Pendidik dapat menjelaskan materi pembelajaran PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (sesuai tahapan usia peserta didik)				
14	Pendidik mampu melakukan penilaian terhadap kinerjanya sebagai seorang pendidik PAI				
15	Pendidik dapat menggunakan hasil penilaiannya untuk meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang pendidik				
16	Pendidik melakukan penelitian tindakan kelas (penelitian yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas)				
17	Pendidik menggunakan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran, selain di dalam kelas				
18	Pendidik memanfaatkan internet dalam proses belajar-mengajar				
19	Pendidik dapat menggunakan social media				
20	Pendidik menghubungkan materi pembelajaran dengan berita yang ada di social media				

21	Pendidik dapat berinteraksi dengan peserta didik melalui social media				
22	Pendidik dapat menasehati dan bertukar pikiran dengan peserta didik melalui social media				
23	Pendidik menggunakan media pembelajaran (seperti laptop, LCD-Projector, pengeras suara, dan lain-lain)				
24	Pendidik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ketika memberikan pengajaran				
25	Pendidik mampu menghubungkan materi pelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia di sekolah				
26	Pendidik mampu mengembangkan kemampuannya yang berkaitan dengan teknologi dan komunikasi (seperti membuat power point, membuat jurnal tentang PAI, dan lain-lain)				

B. Hasil Kuesioner Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional Pendidik PAI dan Budi Pekerti

Kelas VII A – VII D SMP Negeri 1 Banguntapan Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	72
2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	70
3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	73
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	72
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	76
6	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	61
7	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	68
8	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
9	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	62
10	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	66
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	60
12	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	67
13	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	71
14	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	73
15	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
16	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	69
17	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	63
18	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	66
19	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	58
20	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	59
21	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	64

22	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	66
23	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	61
24	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	73
25	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	73
26	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67
27	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	66
28	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	67
29	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	69
30	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	65
31	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	60
32	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	63
33	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
34	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	62
35	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	65
36	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	60
37	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	65
38	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	67
39	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	74
40	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67
41	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	70
42	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	66
43	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	64
44	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	60
45	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	62
46	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	62
47	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	60
48	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	66

49	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	58
50	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	67
51	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	71
52	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	73
53	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
54	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	69
55	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	57
56	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	66
57	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	58
58	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	58
59	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	61
60	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	4	60
61	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	77
62	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	73
63	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	66
64	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	1	3	2	61
65	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	1	4	2	63
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	1	4	3	1	4	71
67	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
68	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	4	66
69	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	67
70	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	1	1	1	4	62
71	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
72	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	1	3	65
73	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	53
74	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
75	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	1	1	2	58

76	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
77	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	1	2	1	1	2	4	4	56
78	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	67
79	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	1	1	3	2	2	4	2	3	4	2	4	4	51
80	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	72
81	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	70
82	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	72
83	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	72
84	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	67

C. Instrumen Prestasi Belajar

Nama Peserta Didik dan Nilai Prestasi Belajar

No.	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Sikap	Nilai Keterampilan	Nilai Prestasi Belajar
1	Alief Kadia M	85	95	85	88
2	Alifia 'Afifah	85	85	80	83
3	Anggitha Nira Putri	87	90	85	87
4	Annisa Tifa Fitria	87	85	90	87
5	Arba 'Atun Nur F	87	85	85	86
6	Asmita Vivi W	80	80	90	83
7	Asterina Nur A	83	85	85	84
8	Edisia Permata N	95	90	95	93
9	Firstandika Arta P	82	90	90	87
10	Ikhwan Arya L	84	90	85	86
11	Kavita Azalia S	78	85	90	84
12	Leeming Adiyati F	82	85	90	86
13	Mia Hana Karina	85	90	85	86
14	Muhammad Kevin I	87	90	95	91
15	Muhammad Syaifudin	82	80	90	84

16	Mutia Azzahra K	88	85	85	86
17	Naya	82	85	82	83
18	Nega Oktavia Rahayu	85	85	84	85
19	Raditya N. P	77	85	81	81
20	Tasya Alifia W	78	90	82	83
21	Zahra Oktaviani S	82	85	87	85
22	Alfian Fahmi S	84	90	87	87
23	Alifia Aktina Hepatika	80	85	83	83
24	Andhika Fajri Raihan	87	90	95	91
25	Asty Asmanaeni	85	85	95	88
26	Damar Lumintang	82	85	84	84
27	Desinta Hafma S	81	90	83	85
28	Desita Dwi Rindani	82	85	84	84
29	Dwi Febri Himmatul K	89	90	90	90
30	Esa Nanda P	81	85	83	83
31	Galasena M. P	80	85	83	83
32	Ghoiland N. P	85	90	84	86
33	Irfan Adi Prasetya	90	90	95	92
34	Jordan K. P	81	90	82	84
35	Lutfiana Lestari Dewi	82	90	83	85
36	Miokoerso R. I	81	85	80	82
37	Nada Nur'aini	82	90	84	85
38	Phidya Ayu Namira	85	85	84	85
39	Syayyidah Syafa A	89	95	95	93
40	Vidya Dhermalita Putri	90	80	90	87
41	Vivi Nur Febriana	90	90	90	90
42	Wanda Salsabila M	85	90	85	87
43	Afifah Nur A	85	90	85	87
44	Annisa Aristawati	80	80	90	83

45	Annisa Uswatun K	78	80	85	81
46	Damar Samudra Seto	80	90	90	87
47	Davin Arfaustra	79	90	85	85
48	Desti Rismawati	83	85	90	86
49	Desyana Aulia Putri	75	85	85	82
50	Dinda Ayu Valentina	90	85	90	88
51	Fina Nurazizah	90	85	90	88
52	Karima Salsabila	91	90	95	92
53	Khoirul Adhitya	95	95	90	93
54	Larasati Nurhasanah	82	85	85	84
55	Meilasari Feti K	75	80	80	78
56	Muhammad Chisan A	90	85	85	87
57	Muhammad Hazbi A	77	80	85	81
58	Muhammad Ridho F	80	85	85	83
59	Muhammad Imam F	80	85	90	85
60	Muthia Qisthi Khairani	78	90	85	84
61	Nisrina Aulia	95	85	95	92
62	Sidiq Pambudi U	90	85	95	90
63	Yanti Mustika Dewi	85	90	90	88
64	Alianda Yanvareky A	81	85	85	84
65	Devita Farkhan Putri	82	90	85	86
66	Evi Tiarani Raharjo	87	95	95	92
67	Fira Ardhana	82	90	85	86
68	Hamdani Maulana H	85	85	85	85
69	Hanifah Sekar W	86	90	90	89
70	Indriana Fadhudimah	82	90	90	87
71	Jeniar Asri P	90	95	95	93
72	Kobarsih Dewabrata	85	85	90	87

73	Kresna Lavenia	75	80	80	78
74	Mei Irana Hani S	90	90	95	92
75	Muhammad Abita N	78	85	85	83
76	Muhammad Shafi A	90	90	90	90
77	Nasya Noor Afala	77	90	80	82
78	Nazwa Aditya D	85	90	85	87
79	Nugroho	77	80	85	81
80	Nurmita Afifah Risty	89	95	95	93
81	Reni Permatasari	88	90	80	86
82	Ridwan Hanafi S	90	95	85	90
83	Sajna Nuraini Sabilla F	90	90	85	88
84	Yolanda Zalfa S	85	90	80	85



LAMPIRAN II

DATA PENELITIAN

- a. Metode Pengumpulan Data**
- b. Catatan Lapangan**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI/PENGAMATAN

1. Letak dan keadaan geografis SMP N 1 Banguntapan.
2. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Banguntapan.

PEDOMAN INTERVIEW/WAWANCARA

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Banguntapan?
2. Bagaimana antusiasme peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Banguntapan?
3. Apakah ada kendala pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Banguntapan?
4. Apa tujuan mata pelajaran PAI?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan proses perkembangan SMP N 1 Banguntapan.
2. Visi, indikator dan misi SMP N 1 Banguntapan.
3. Struktur organisasi SMP N 1 Banguntapan.
4. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik SMP N 1 Banguntapan.

5. Keadaan sarana dan prasarana SMP N 1 Banguntapan.
6. Keadaan prestasi belajar SMP N 1 Banguntapan.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 26 April 2016
Pukul : 09.45 WIB
Lokasi : SMP N 1 Banguntapan
Sumber Data : Pendidik PAI dan Budi Pekerti SMP N 1 Banguntapan

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik di SMP N 1 Banguntapan memiliki prestasi yang cukup baik, dengan dibuktikan dari hasil nilai-nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, hingga Ujian Akhir Sekolah Berbasis Nasional, peserta didik di sekolah tersebut memiliki nilai di atas KKM yaitu di atas 75. Se jauh ini peserta didik di kelas sudah antusias dengan mata pelajaran PAI, walaupun masih ada beberapa kendala, diantaranya tidak sedikit peserta didik di kelas yang masih suka ramai dan ada juga sekitar 5% peserta didik di kelas 7 yang masih belum lancar baca Al-Qur'annya.

Interpretasi Data:

Peserta didik memiliki prestasi belajar yang cukup bagus karena di atas rata-rata.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : 24 Agustus 2017
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : SMP N 1 Banguntapan
Sumber Data : Tenaga Kependidikan SMP N 1 Banguntapan

Deskripsi Data:

Informan adalah bagian tata usaha SMP N 1 Banguntapan. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi profil sekolah. Informasi tersebut dapat terkumpul dalam waktu satu hari karena di bantu oleh tenaga kependidikan SMP N 1 Banguntapan. Peneliti memperoleh informasi tersebut dalam bentuk *soft copy* profil sekolah.

Interpretasi Data:

Peneliti dengan bantuan tenaga kependidikan SMP N 1 Banguntapan memperoleh informasi profil sekolah dalam bentuk *soft copy*.



LAMPIRAN III

ANALISIS DATA PENELITIAN

- a. Hasil Uji Coba Instrumen**
- b. Hasil Uji Pra Syarat Penelitian**
- c. Hasil Analisis Data Penelitian**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. UJI VALIDITAS

Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka hasilnya valid. R tabel untuk 84 responden adalah 0,213. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Correlations

	Kompetensi Profesional
Pearson Correlation	,400**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,457**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,435**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,294**
Sig. (2-tailed)	,007
N	84
Pearson Correlation	,067
Sig. (2-tailed)	,547
N	84
Pearson Correlation	,279*
Sig. (2-tailed)	,010
N	84
Pearson Correlation	,322**
Sig. (2-tailed)	,003
N	84
Pearson Correlation	,375**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,465**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,111
Sig. (2-tailed)	,280
N	84
Pearson Correlation	,087

Sig. (2-tailed)	,429
N	84
Pearson Correlation	,118
Sig. (2-tailed)	,285
N	84
Pearson Correlation	,224*
Sig. (2-tailed)	,041
N	84
Pearson Correlation	,433**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,441**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,518**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,240*
Sig. (2-tailed)	,028
N	84
Pearson Correlation	,119
Sig. (2-tailed)	,282
N	84
Pearson Correlation	,464**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,309**
Sig. (2-tailed)	,004
N	84
Pearson Correlation	,306**
Sig. (2-tailed)	,005
N	84
Pearson Correlation	,451**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,462**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,382**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84
Pearson Correlation	,359**
Sig. (2-tailed)	,001
N	84
Pearson Correlation	,441**
Sig. (2-tailed)	,000
N	84

2. UJI RELIABILITAS

Apabila koefisien yang diperoleh $>0,70$, maka instrumen penelitian tersebut termasuk *reliabel*.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	21

HASIL UJI PRA SYARAT PENELITIAN

1. UJI NORMALITAS

Kriteria pengujian: angka $sig > 0,05$ pada tabel *kolmogorov-smirnov*, maka data **normal**.

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,07608787
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,046
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. UJI LINIERITAS

Kriteria pengujian: angka $sig > 0,05$ pada tabel *ANOVA*, maka data linier.

Tabel 29
Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Peserta Didik * Kompetensi Profesional Pendidik	Between Groups	(Combined) Linearity	763,825	24	31,826	7,660	,000
			651,211	1	651,211	156,740	,000
		Deviation from Linearity	112,614	23	4,896	1,178	,300
	Within Groups		245,128	59	4,155		
	Total		1008,952	83			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL ANALISI DATA PENELITIAN

1. KORELASI

Uji korelasi *Product Moment Pearson* yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23 *for windows* menampilkan hasil sebagai berikut

Korelasi Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar
Correlations

		Kompetensi Profesional Pendidik	Prestasi Belajar Peserta Didik
Kompetensi Profesional Pendidik	Pearson Correlation	1	,803**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	84	84
Prestasi Belajar Peserta Didik	Pearson Correlation	,803**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN IV
SURAT IZIN PENELITIAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 2433 /Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Agustus 2017

Kepada
Yth : Kepala SMP Negeri 1 Banguntapan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Novianti Dyah Ayu Widiastuti
NIM : 13410235
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Berbah, Banguntapan, Bantul

untuk mengadakan penelitian di **SMP Negeri 1 Banguntapan**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 24 Agustus-24 November 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2433/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017

21 Agustus 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

di Jl. Jenderal Sudirman No.5

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Novianti Dyah Ayu Widiastuti

NIM : 13410235

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jalan Berbah, Banguntapan, Bantul

untuk mengadakan penelitian di **SMP Negeri 1 Banguntapan**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 24 Agustus-24 November 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2832 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/7490/Kesbangpol/2017
Tanggal : 23 Agustus 2017 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **NOVIANTI DYAH AYU WIDIASTUTI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3402124306940004**
Nomor Telp./HP : **085601404194**
Tema/Judul Kegiatan : **STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN**
Lokasi : **SMP Negeri 1 Banguntapan**
Waktu : **23 Agustus 2017 s/d 23 Nopember 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 23 Agustus 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Analisa Data dan Laporan



Ir. EDI PURWANTO, M.Eng.
NIP: 19640710 199703 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. LIPT Pengelolaan Pendidikan Kab. Banguntapan



SMP 1 BANGUNTAPAN
(SEKOLAH STANDAR NASIONAL) TERAKREDITASI "A"



Alamat : Jl.Karangturi,Baturetno ,Banguntapan Bantul 55197 Telp/Fak.274-377822

Website : www.smpnbangsa.sch.id e-mail : info@smpnbangsa.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NO : 422 / 348

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP 1 Banguntapan memberikan keterangan bahwa :

NA M A	NIM	Prodi	Perguruan Tinggi
NOVIANTI DYAH AYU WIDIASTUTI	13410235	Pend.Agama Islam	UIN Sunan Kalijaga yogyakarta

Bahwa nama tersebut betul-betul telah melaksanakan Penelitian/Riset di SMP 1 Banguntapan Bantul dari Tg,23 Agustus 2017 S/d. 23 Nopember 2017. Judul : " **STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIDKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 1 BANGUNTAPAN "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Banguntapan,3 Oktober 2017
Kepala Sekolah

Dra.SAMBIYANTI,M.Pd
NIP :195801181981032007

- LAMPIRAN V**
- SYARAT ADMINISTRASI**
- a. Berita Acara Seminar Proposal**
 - b. Bukti Seminar Proposal**
 - c. Surat Penunjukan Pembimbing**
 - d. Kartu Bimbingan**
 - e. Sertifikat OPAK**
 - f. Sertifikat Sospem**
 - g. Sertifikat Ikla**
 - h. Sertifikat Toefl**
 - i. Sertifikat ICT**
 - j. Sertifikat PPL II**
 - k. Sertifikat PPL III**
 - l. Sertifikat KKN**
 - m. Curriculum Vitae**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Agustus 2017
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Sukiman, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Novianti D.A.W

Nomor Induk : 13410235

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN**

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	13410208	Rahma Ramadhani	1.	
2.	13410221	Fetty Farhany		2.
3.	13410229	Dzaky Mubarak Fasya	3.	
4.	13410236	Laila Huri Safaah		4.
5.	13410205	Dita Probo Susanti	5.	
6.	13410228	Endar Riyanti		6.
7.			7. _____	
8.				8. _____
9.			9. _____	
10.				10. _____

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Novianti D.A.W
Nomor Induk : 13410235
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Agustus 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 259/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

21 Desember 2016

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Sukiman, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Novianti D.A.W

NIM : 13410235

Jurusan : PAI

Judul : **STUDI KORELASI ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PEDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1
BANGUNTAPAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Novianti Dyah Ayu Widiastuti
 NIM : 13410235
 Pembimbing : Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
 Judul Skripsi : Studi Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Banguntapan
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at	18/08/2017	Revisi BAB I	
2.	Jum'at	25/08/2017	Menyusun Instrumen Penelitian	
3.	Kamis	31/08/2017	Acc Instrumen penelitian dan Langsung Penelitian	
4.	Senin	02/10/2017	BAB II dan BAB III	
5.	Sabtu	28/10/2017	Revisi isi BAB II dan BAB III	
6.	Jum'at	03/11/2017	Revisi isi BAB II, BAB III, dan BAB IV	
7.	Sabtu	25/11/2017	Teknik penulisan keseluruhan skripsi	
8.	Senin	04/12/2017	Lampiran dan Acc	

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Pembimbing


 Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,

Presiden MA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
UIN Sunan Kalijaga
2013



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.7.9/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Novianti Dyah Ayu Widiastuti**
Date of Birth : **June 03, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 31, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 31, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Novianti Dyah Ayu Widiastuti
NIM : 13410235
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : NOVIANTI DYAH AYU WIDIASTUTI

NIM : 13410235

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Gondowulung dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Usman, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.65 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.214/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Novianti Dyah Ayu Widiastuti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 03 Juni 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410235
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Ngandong, Patuk
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : NOVIANTI DYAH AYU WIDIASTUTI
NIM : 13410235
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Yuli Kuswandari, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.70 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Novianti Dyah Ayu W
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 03 Juni 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Tegal Kopen RT 20 RW 29 Banguntapan
Bantul
No. Telpn/Hp : 08986050755
E-mail : novianti0331@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri Banguntapan : Tahun 2001 – 2007
2. SMP Negeri 1 Banguntapan : Tahun 2007 – 2010
3. MA Negeri 2 Yogyakarta : Tahun 2010 – 2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2013 – sekarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Desember 2017

Hormat Saya,



Novianti Dyah Ayu W

NIM. 13410235